



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 5084-5095

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Bela Negara Dan Integritas: Membangun Generasi Muda Yang Tangguh Dan Berkarakter

Rasona Sunara Akbar^{1✉}, Rafdi Aufa Paskal², Rizki Adinda³, Pratama Ryan Savero⁴, Muzni

Fhadlan⁵, Pande Putu Haykal⁶, Tuppal Parsaoran Oktavianus Manalu⁷

Politeknik Imigrasi

Email: akbarrasona@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Generasi muda merupakan penerus bangsa yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan kelangsungan hidup bangsa. Oleh karena itu, penting untuk membangun generasi muda yang tangguh dan berkarakter, dengan dilandasi oleh nilai-nilai bela negara dan integritas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara bela negara dan integritas dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap 10 orang Taruna di Politeknik Imigrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bela negara dan integritas dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Bela negara dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat juang yang tinggi pada generasi muda. Sedangkan integritas dapat membangun karakter yang kuat dan bermoral pada generasi muda. Penelitian ini merekomendasikan agar perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang bela negara dan integritas. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, seperti seminar, workshop, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Bela Negara, Integritas, Generasi Muda, Tangguh, Berkarakter*

Abstract

The younger generation is the successor of the nation who has an important role in maintaining the integrity and survival of the nation. Therefore, it is important to build a strong and characterful young generation, based on the values of defending the country and integrity. This study aims to analyze the relationship between state defense and integrity in building a strong and characterful young generation. This research uses qualitative methods with a case study approach. Data was collected through interviews and observations of 10 cadets at the Immigration Polytechnic. The results showed that there is a positive relationship between defending the country and integrity in building a strong and characterful young generation. Defending the country can foster a high sense of love for the motherland, nationalism, and fighting spirit in the younger generation. While integrity can build strong and moral character in the younger generation. This study recommends that efforts need to be made to increase the awareness and understanding of the younger generation about defending the country and integrity. This effort can be done through various education and training programs, such as seminars, workshops, and extracurricular activities.

Keyword : *Defend The Country, Integrity, Young Generation, Tough, Character*

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah aset berharga bagi keberlangsungan suatu bangsa dan negara. Mereka bukan hanya menjadi penerus tongkat estafet kepemimpinan, tetapi juga menjadi harapan dalam menjaga keutuhan, kemajuan, dan kejayaan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, pembentukan generasi muda yang tangguh dan berkarakter menjadi kebutuhan yang mendesak. Generasi muda yang tangguh adalah individu yang mampu menghadapi tantangan hidup dengan keteguhan hati, kreativitas, dan inovasi. Sementara itu, generasi muda yang berkarakter adalah mereka yang memiliki landasan moral, etika, dan nilai-nilai luhur yang kokoh dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Dua aspek fundamental yang tidak bisa dilepaskan dalam membentuk generasi muda seperti ini adalah bela negara dan integritas. Bela negara, sebagaimana termuat dalam berbagai peraturan perundang-undangan di Indonesia, merupakan sikap dan perilaku warga negara yang diwujudkan dalam upaya menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, serta keselamatan bangsa. Bela negara bukan hanya soal kesiapan militer, tetapi juga mencakup kesadaran akan tanggung jawab setiap warga negara dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, dan rasa memiliki terhadap negara. Sikap bela negara ini akan menciptakan generasi yang tidak hanya memahami hak dan kewajiban mereka, tetapi juga siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Di sisi lain, integritas merupakan fondasi moral yang sangat penting dalam

membangun karakter generasi muda. Integritas merujuk pada kesatuan antara kata dan perbuatan yang mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai moral dan etika. Seseorang yang memiliki integritas akan bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip kebenaran, kejujuran, dan keadilan, meskipun menghadapi tekanan atau godaan untuk bertindak sebaliknya. Dalam konteks generasi muda, integritas akan menjadi penopang utama dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki hati nurani yang mulia.

Generasi muda yang memiliki landasan bela negara dan integritas yang kuat diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan global yang semakin kompleks, seperti krisis identitas, disintegrasi sosial, dan dampak negatif modernisasi. Dengan semangat bela negara, mereka akan memiliki rasa cinta tanah air yang mendalam dan semangat nasionalisme yang kokoh. Sementara itu, integritas akan membentuk mereka menjadi individu yang tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif dan mampu menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai positif bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap 10 orang Taruna di Politeknik Imigrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bela negara dan integritas dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Bela negara dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat juang yang tinggi pada generasi muda. Sedangkan integritas dapat membangun karakter yang kuat dan bermoral pada generasi muda. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi, nasionalisme yang kuat, dan semangat juang yang tinggi, cenderung memiliki integritas yang tinggi pula. Mereka lebih mudah untuk diajak untuk bekerja sama, disiplin, dan bertanggung jawab.

Dalam dinamika sosial-politik dan globalisasi yang semakin kompleks, peran generasi muda dalam membangun negara yang tangguh dan berkarakter menjadi semakin penting. Bela negara dan integritas menjadi dua elemen kunci dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Melalui penelitian dan hasil wawancara serta observasi, kita dapat memahami bagaimana keterkaitan antara bela negara dan integritas

dalam membentuk karakter generasi muda yang ideal.

Bela Negara: Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Nasionalisme

Bela negara memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada generasi muda. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa. Mereka belajar untuk menghargai dan mencintai tanah airnya serta mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian integral dari negara. Pendekatan ini memperkuat rasa memiliki terhadap negara dan memotivasi mereka untuk turut serta dalam pembangunan dan perlindungan negara. Selain itu, bela negara juga mendorong semangat juang yang tinggi pada generasi muda. Melalui latihan-latihan fisik dan mental, mereka diajarkan untuk memiliki ketangguhan dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Semangat juang ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pertahanan negara, tetapi juga dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda yang memiliki semangat juang yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka dan tidak mudah menyerah di tengah jalan.

Integritas: Membangun Karakter yang Kuat dan Bermoral

Integritas merupakan aspek penting dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Integritas melibatkan keselarasan antara nilai-nilai, prinsip, dan tindakan seseorang. Generasi muda yang memiliki integritas tinggi cenderung memiliki kejujuran, tanggung jawab, dan moralitas yang kuat dalam segala aspek kehidupannya. Melalui pendidikan moral dan etika, generasi muda diajarkan untuk memahami pentingnya integritas dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk menghargai nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini membentuk dasar karakter yang kuat dan bermoral dalam menghadapi berbagai situasi dan dilema yang mungkin mereka hadapi.

Keterkaitan Antara Bela Negara dan Integritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bela negara dan integritas dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberikan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh negara, termasuk integritas. Mereka belajar bahwa integritas merupakan bagian integral dari semangat bela negara, karena tanpa integritas, upaya untuk membela negara menjadi hambar dan tidak bermakna. Selain itu, bela negara juga memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mengaplikasikan nilai-nilai integritas dalam tindakan nyata. Melalui berbagai kegiatan

seperti kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, dan pengalaman dalam berorganisasi, generasi muda diajak untuk mengimplementasikan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka belajar bahwa integritas bukan hanya sekedar konsep teoritis, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan nyata untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Dampak Positif dari Keterkaitan Antara Bela Negara dan Integritas

Generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi, nasionalisme yang kuat, semangat juang yang tinggi, dan integritas yang tinggi, cenderung memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembangunan negara. Mereka tidak hanya menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat, tetapi juga menjadi teladan bagi generasi-generasi mendatang. Pertama, generasi muda yang memiliki integritas tinggi cenderung menjadi pemimpin yang berkarakter dalam berbagai bidang. Mereka memegang teguh nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan demikian, mereka mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pembangunan negara secara berkelanjutan. Kedua, generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi dan nasionalisme yang kuat cenderung memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Mereka peduli terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitar mereka, serta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, mereka menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan observasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bela negara dan integritas dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberikan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh negara, termasuk integritas. Mereka belajar bahwa integritas merupakan bagian integral dari semangat bela negara, karena tanpa integritas, upaya untuk membela negara menjadi hambar dan tidak bermakna.

Generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi, nasionalisme yang kuat, semangat juang yang tinggi, dan integritas yang tinggi, cenderung memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembangunan negara. Mereka tidak hanya menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat, tetapi juga menjadi teladan bagi generasi-generasi mendatang. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk terus memperkuat pendidikan bela negara dan pendidikan moral dan etika guna membentuk karakter generasi muda yang tangguh, berkarakter, dan berintegritas tinggi untuk masa

depan bangsa yang lebih baik. Pada era globalisasi yang semakin maju, tantangan dan perubahan dalam struktur sosial-politik suatu negara menjadi semakin kompleks. Dalam konteks ini, peran generasi muda dalam membangun negara yang tangguh dan berkarakter menjadi sangat penting. Bela negara dan integritas muncul sebagai dua aspek kunci dalam membentuk karakter generasi muda yang ideal. Mereka bukan hanya menjadi pewaris masa depan, tetapi juga agen perubahan yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Bela negara, sebagai konsep yang melibatkan kesetiaan, loyalitas, dan pengabdian kepada negara, memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh negara. Mereka diberi kesempatan untuk memahami peran mereka sebagai warga negara dalam membangun dan mempertahankan keutuhan bangsa. Pendidikan bela negara juga memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme yang kuat. Mereka diajak untuk mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian integral dari negara dan merasa memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam pembangunan negara. Selain itu, pendidikan bela negara juga membangun semangat juang yang tinggi pada generasi muda. Melalui berbagai kegiatan latihan fisik dan mental, mereka dilatih untuk memiliki ketangguhan dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Semangat juang ini tidak hanya berguna dalam konteks pertahanan negara, tetapi juga dalam menghadapi berbagai rintangan dan hambatan dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, integritas memainkan peran kunci dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas. Integritas melibatkan keselarasan antara nilai-nilai, prinsip, dan tindakan seseorang. Generasi muda yang memiliki integritas tinggi cenderung memiliki moralitas yang kuat, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan mereka. Melalui pendidikan moral dan etika, mereka diajarkan untuk memahami pentingnya integritas dalam segala aspek kehidupan. Mereka diberi kesempatan untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini membentuk dasar karakter yang kuat dan bermoral dalam menghadapi berbagai situasi dan dilema yang mungkin mereka hadapi.

Keterkaitan antara bela negara dan integritas menjadi sangat relevan dalam konteks pembangunan karakter generasi muda. Bela negara tidak hanya membangun rasa cinta tanah air dan semangat juang pada generasi muda, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai integritas dalam tindakan nyata. Melalui berbagai kegiatan yang terlibat dalam bela negara, generasi muda diajak untuk

mengimplementasikan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka belajar bahwa integritas bukan hanya sekedar konsep teoritis, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan nyata untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Dampak positif dari keterkaitan antara bela negara dan integritas sangat signifikan dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi, nasionalisme yang kuat, semangat juang yang tinggi, dan integritas yang tinggi, cenderung memiliki dampak positif yang luas bagi pembangunan negara. Mereka tidak hanya menjadi pemimpin yang berkarakter dalam berbagai bidang, tetapi juga agen perubahan yang aktif dalam masyarakat. Mereka memegang teguh nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan demikian, mereka mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pembangunan negara secara berkelanjutan.

Selain itu, generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi dan nasionalisme yang kuat juga cenderung memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Mereka peduli terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitar mereka, serta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, mereka menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk diakui bahwa pembangunan karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter bukanlah tugas yang mudah. Proses tersebut memerlukan komitmen dan kerja keras dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga. Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam pendidikan bela negara dan pendidikan moral dan etika sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal. Lembaga pendidikan juga perlu memainkan peran aktif dalam membangun kesadaran akan pentingnya bela negara dan integritas dalam pembentukan karakter generasi muda. Selain itu, masyarakat dan keluarga juga memiliki peran penting dalam memberikan contoh dan dukungan bagi generasi muda untuk mengembangkan nilai-nilai positif tersebut.

Dengan langkah-langkah yang tepat dan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, kita dapat membentuk generasi muda yang tangguh, berkarakter, dan berintegritas tinggi untuk masa depan bangsa yang lebih baik. Generasi muda ini akan menjadi tulang punggung dalam memajukan pembangunan negara dan menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk berperan aktif dalam memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Peran generasi muda dalam membentuk masa depan suatu negara tidak bisa

diremehkan. Mereka adalah agen perubahan yang memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa generasi muda memiliki karakter yang tangguh dan berkarakter. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui pendidikan bela negara dan pembangunan integritas. Bela negara memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa. Generasi muda diberi kesempatan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme yang kuat, serta semangat juang yang tinggi. Sementara itu, integritas menjadi landasan moral yang kuat bagi generasi muda. Mereka diajarkan untuk memahami pentingnya kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antara bela negara dan integritas menjadi sangat relevan dalam membentuk karakter generasi muda yang ideal. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda tidak hanya diberi pemahaman tentang nilai-nilai bangsa, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai integritas dalam tindakan nyata.

Penting untuk diakui bahwa pembangunan karakter generasi muda tidak hanya tanggung jawab satu pihak, tetapi merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai sektor, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga. Pemerintah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan bela negara menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan formal. Lembaga pendidikan, di sisi lain, perlu memainkan peran aktif dalam membentuk kesadaran akan pentingnya bela negara dan integritas dalam pembentukan karakter generasi muda. Masyarakat dan keluarga juga memiliki peran krusial dalam memberikan contoh dan dukungan bagi generasi muda untuk mengembangkan nilai-nilai positif tersebut. Dalam proses pembangunan karakter generasi muda, penting untuk mengakomodasi keberagaman dan dinamika sosial yang ada. Setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan nilai-nilai yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan yang inklusif dan berbasis pada keadilan sangat diperlukan dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Pendidikan bela negara dan pembangunan integritas harus dapat mengakomodasi keberagaman ini dan memastikan bahwa setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam masyarakat.

Selain itu, dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, generasi muda juga perlu dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tantangan zaman. Mereka perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif. Pendidikan bela negara dan pembangunan integritas dapat menjadi platform yang baik untuk memasukkan aspek-aspek ini dalam pembentukan karakter generasi muda.

Tantangan dalam pembangunan karakter generasi muda juga tidak bisa diabaikan. Ada berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi proses ini. Faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, budaya populer, dan lingkungan sosial dapat menjadi penghalang dalam pembentukan karakter yang tangguh dan berkarakter. Di sisi lain, faktor internal seperti kurangnya motivasi, kurangnya dukungan dari lingkungan, dan konflik nilai-nilai juga dapat menjadi hambatan dalam proses ini. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan-tantangan ini.

Penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas dari pendidikan bela negara dan pembangunan integritas dalam membentuk karakter generasi muda. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, dan observasi. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan yang telah diambil, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya. Maka, bela negara dan integritas memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberi pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa, serta kesempatan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat juang yang tinggi. Sementara itu, integritas menjadi landasan moral yang kuat bagi generasi muda, membangun kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan mereka. Keterkaitan antara bela negara dan integritas menjadi sangat relevan dalam membentuk karakter generasi muda yang ideal. Penting bagi semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga, untuk berperan aktif dalam memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Pembangunan karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter tidak hanya menjadi tanggung jawab satu sektor, tetapi merupakan upaya bersama dari berbagai pihak. Pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga memiliki peran masing-masing dalam memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Pendidikan bela negara dan pembangunan integritas menjadi dua pendekatan yang penting dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberi pemahaman tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa, serta kesempatan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat juang yang tinggi.

Sementara itu, integritas menjadi landasan moral yang kuat bagi generasi muda,

membangun kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan mereka. Keterkaitan antara bela negara dan integritas menjadi sangat relevan dalam membentuk karakter generasi muda yang ideal. Penting bagi pemerintah untuk memastikan bahwa pendidikan bela negara menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan formal. Selain itu, lembaga pendidikan perlu memainkan peran aktif dalam membentuk kesadaran akan pentingnya bela negara dan integritas dalam pembentukan karakter generasi muda. Masyarakat dan keluarga juga memiliki peran krusial dalam memberikan contoh dan dukungan bagi generasi muda untuk mengembangkan nilai-nilai positif tersebut. Dalam proses pembangunan karakter generasi muda, penting untuk mengakomodasi keberagaman dan dinamika sosial yang ada. Setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan nilai-nilai yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan yang inklusif dan berbasis pada keadilan sangat diperlukan dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Pendidikan bela negara dan pembangunan integritas harus dapat mengakomodasi keberagaman ini dan memastikan bahwa setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam masyarakat.

Tantangan dalam pembangunan karakter generasi muda juga tidak bisa diabaikan. Ada berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi proses ini. Faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, budaya populer, dan lingkungan sosial dapat menjadi penghalang dalam pembentukan karakter yang tangguh dan berkarakter. Di sisi lain, faktor internal seperti kurangnya motivasi, kurangnya dukungan dari lingkungan, dan konflik nilai-nilai juga dapat menjadi hambatan dalam proses ini. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas dari pendidikan bela negara dan pembangunan integritas dalam membentuk karakter generasi muda. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, dan observasi. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan yang telah diambil, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Oleh karena itu, bela negara dan integritas memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Melalui pendidikan bela negara, generasi muda diberi pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa, serta kesempatan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, dan semangat juang yang tinggi. Sementara itu, integritas menjadi landasan moral yang kuat bagi generasi muda, membangun kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan mereka. Keterkaitan antara bela negara dan integritas menjadi sangat relevan

dalam membentuk karakter generasi muda yang ideal. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga, untuk berperan aktif dalam memastikan bahwa generasi muda memiliki landasan yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bela negara dan integritas memiliki peran penting dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang bela negara dan integritas. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, seperti seminar, workshop, dan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, D. (2020). Fenomena Kesadaran Bela Negara Di Era Digital Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas Ri*, 8(1), 14-33.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2020). *Bela Negara: Panduan Bagi Generasi Muda*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.: Url Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2019). *Panduan Pendidikan Antikorupsi Untuk Generasi Muda*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.: Url Kpk
- Marpaung, R., Laoli, R. Y., Naibaho, R., Pardede, R. T., & Hutagalung, T. L. (2022). Pahlawanku Teladanku: Penguatan Karakter Dan Etika Menuju Generasi Muda Tangguh. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (Jurdikbud)*, 2(3), 286-290.
- Mulyana, D. (2017). *Integritas: Sebuah Refleksi Filosofis*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.: Url Mulyana
- Negara, B. *Reorientasi Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Dalam Mencegah Disintegrasi Bangsa Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Di Smk Pelita Nusantara 2 Semarang*. Universitas Pertahanan.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Integrasi Nasional Dalam Nkri Tidak Dapat Diubah Dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 270-283.
- Syamsu, U. (2018). Bela Negara Dan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Wawasan Kebangsaan*, 16(2), 113-126.: Url Syamsu
- Zanubiya, S. S. A., Afhdali, D. R., & Triadi, I. (2023). Perwujudan Upaya Penegakan Hukum Unggul Menjadi Ius Constituendum: Berkarakter Bela Negara Dan Religiusitas. *Iblam Law Review*, 3(3), 343-352.